

## *Training on washing procedures and flower arrangement according to hospitality industry standards through community partnerships at SMKN 1 Nusa Penida*

I Wayan Restu Suarmana, Ni Luh Gede Sari Dewi Astuti, Putu Eka Wirawan✉, A.A. Istri Putera Widiastiti, I Gusti Made Riko Hendrajana

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia

✉ [ewirawan@ipb-intl.ac.id](mailto:ewirawan@ipb-intl.ac.id)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.9082>

### **Abstract**

*Nusa Penida has many interesting tourist attractions to visit. The development of Nusa Penida as a tourist attraction, of course, human resources (HR) need to be improved, especially in the hospitality sector. To improve human resource development, the hotel management DIV study program at the International Tourism and Business Institute held community service activities (assisted SMK), by providing some training in the hospitality sector such as washing procedures and flower arrangement. The florist activities carried out are flower arrangement, types of flowers, characteristics of flowers. Then on laundry training such as chemical introduction, filling out laundry forms, using washing machines. The results obtained from this service activity are an increase in the knowledge of teachers and students regarding washing procedures and flower arrangement at SMKN 1 Nusa Penida.*

**Keywords:** *Fostered vocational high school; Hospitality training; HR Development*

## **Pelatihan prosedur pencucian dan merangkai bunga sesuai standar *hospitality* industri melalui kemitraan masyarakat di SMKN 1 Nusa Penida**

### **Abstrak**

Nusa Penida memiliki banyak tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Dengan berkembangnya Nusa Penida sebagai daya tarik wisata, tentunya sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan khususnya bidang *hospitality*. Dalam rangka mengembangkan SDM, program studi DIV manajemen perhotelan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, mengadakan kegiatan pengabdian kemitraan kepada masyarakat (SMK binaan), dengan memberikan beberapa pelatihan pada bidang *hospitality* seperti pelatihan tata cara pencucian dan penataan bunga. Adapun kegiatan *florist* yang dilakukan adalah *flower arrangement*, pengenalan jenis bunga dan karakteristik bunga. Kemudian pada pelatihan *laundry* seperti pengenalan *chemical*, pengisian *form laundry* dan penggunaan *washing machine*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan terkait tata cara pencucian dan penataan bunga di SMKN 1 Nusa Penida.

**Kata Kunci:** SMK Binaan; Pelatihan *hospitality*; Pengembangan SDM

## **1. Pendahuluan**

*Hospitality* merupakan interaksi yang terjadi antara tuan rumah dan tamu pada saat yang bersamaan mengonsumsi makanan dan minuman serta akomodasi. *Hospitality*

juga dapat dimaknai sebagai sikap keramah-tamahan, yang merujuk pada hubungan antara tamu (*guest*) dan tuan rumah atau penyedia jasa (*host*) dan juga merujuk pada aktivitas keramah-tamahan yaitu seperti penerimaan tamu dan pelayanan untuk para tamu dengan kebebasan dan kenyamanan (Nurjanah et al., 2019). Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting dalam industri bisnis jasa pelayanan terhadap tamu (*hospitality*). SDM adalah salah satu sumber daya terpenting dari sebuah bisnis *hospitality*, yang secara langsung mempengaruhi daya saing dan kelangsungan hidupnya di pasar bisnis jasa pelayanan terhadap tamu (Zainal et al., 2023). Sumber daya manusia adalah sumber daya yang menghubungkan semua sumber daya lain ke unit organisasi yang koheren. Hanya personel berkualitas tinggi yang dapat menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan bisnis yang sangat kompetitif (Rihardi, 2021).

Dalam membentuk SDM yang memiliki kualitas tinggi, diperlukan partisipasi instansi terkait dalam pengembangan SDM. SMKN 1 Nusa Penida merupakan instansi pendidikan negeri yang terletak di Kabupaten Klungkung yang berbasis pariwisata, multimedia dan mesin. Namun fokus tim pengabdian adalah pada bidang pariwisata. Seperti yang diketahui Nusa Penida merupakan salah satu destinasi yang sangat menarik dan ramai dikunjungi wisatawan. Nusa Penida memiliki panorama yang indah dan unik untuk dikunjungi. Banyak pula akomodasi wisata dibangun di Nusa Penida sebagai sarana pendukung kegiatan pariwisata. Tentunya dengan berkembangnya Nusa Penida sebagai destinasi wisata, diperlukannya SDM yang berkualitas untuk mendukung kegiatan wisata tersebut.

Peran SMK N 1 Nusa Penida ini sebagai instansi pendidikan nantinya diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja di bidang *hospitality* yang unggul dan profesional. Namun di lapangan ada beberapa kendala yang terjadi, belum adanya materi terkait dengan *florist*, sedangkan hal ini terkait erat dengan *hospitality*. Pada umumnya, *florist* digunakan ketika ada tamu yang *honeymoon*, *birthday*, kemudian MICE, *florist* sebagai dekorasi/hiasan yang dapat memberikan kesan indah dan menarik. Kemudian yang tidak kalah pentingnya lagi adalah *laundry service*, umumnya materi *laundry* telah didapatkan oleh siswa di sekolah, namun materi yang diperoleh belum secara menyeluruh, seperti pengetahuan terkait dengan *chemical* yang umumnya digunakan di *laundry* belum mereka dapatkan. Maka dari itu, pembinaan ini sangat perlu untuk diterapkan khususnya bagi para siswa dan guru di SMKN 1 Nusa Penida. Menjadi tugas penting manajemen sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan serta pengembangan organisasi melalui orang-orang yang ada di dalamnya (Suryani, 2019). Oleh karena itu, peningkatan SDM sangat mempengaruhi kualitas pelayanan.

Program SMK Binaan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, dengan memberikan pelatihan guru dan siswa bertujuan untuk dapat memahami kebutuhan industri pariwisata dan mengembangkan keterampilan demi mempersiapkan lulusan SMK pariwisata yang potensial. Dengan mengikuti program pelatihan ini, para guru dan siswa dapat melihat bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan yang diajarkan dengan kebutuhan industri pariwisata yang sesungguhnya yang terjadi di Industri. Perbedaan dengan keterbatasan fasilitas dan materi pembelajaran, terutama dalam mendukung pengembangan keterampilan praktik siswa.

Program SMK Binaan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang dilaksanakan di SMKN 1 Nusa Penida Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. SMKN 1 Nusa Penida terletak di Jl. Pendidikan, Banjar Nyuh, Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida Klungkung

Bali. SMK N 1 Nusa Penida memiliki 5 program jurusan antara lain DPIB, TKRO, Desain Komunikasi Visual, Perhotelan dan Kuliner. Untuk menyempurnakan potensi wisata, pemerintah daerah terus berupaya mengembangkan sumber daya manusia demi mendorong pariwisata yang berkelanjutan.

Program SMK Binaan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Guru dan siswa SMKN 1 Nusa Penida diberikan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi keahlian akomodasi perhotelan. Selain pemahaman nyata akan kompetensi SDM yang dibutuhkan, para guru dan siswa juga meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan industri secara khusus.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 (Wirawan et al., 2021). Permasalahan yang ditemukan pada kelompok sasaran PKM SMK Binaan ini adalah belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan *florist* dan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam *laundry*. Kegiatan pengabdian di SMKN 1 Nusa Penida yang dilaksanakan oleh Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional ini terbagi menjadi dua bidang, yaitu pelatihan *florist* dan *laundry*..

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya guru dan siswa di SMKN 1 Nusa Penida dalam program pelatihan dalam dua bidang tersebut. Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* dan *knowledge* para guru dan siswa di bidang perhotelan menggunakan dua bidang pelatihan yang telah diberikan untuk meningkatkan daya guna di industri atau di dalam pengembangan kembali Nusa Penida.

## 2. Metode

---

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh siswa dan guru di SMKN 1 Nusa Penida yang berjumlah 40 orang siswa dan 10 orang guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023 pada pukul 09.00 wita hingga selesai. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian dan pelatihan di SMKN 1 Nusa Penida adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan konsep, membuat beberapa konsep kegiatan yang akan diajarkan pada pihak kampus serta pihak SMKN 1 Nusa Penida.
- b. Perumusan kegiatan, membuat jadwal kegiatan dan tahapan kegiatan pengabdian.
- c. Pelatihan yang dilakukan di SMKN 1 Nusa Penida, dengan melakukan pemaparan materi, setiap narasumber di dua bidang perhotelan memaparkan materi tentang dasar bidang serta materi yang akan dipraktikkan nanti. Setelah pemaparan materi, akan dibuka sesi diskusi yang memberikan kesempatan peserta mengajukan pertanyaan pada narasumber.
- d. Praktik yang diikuti seluruh peserta sebagai kesempatan mencoba mempraktikkan materi yang telah dipaparkan sebelumnya oleh narasumber.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Tahap awal kegiatan

Pada tahap awal, dilakukan observasi ke SMKN 1 Nusa Penida, untuk melihat ruang praktik, serta fasilitas tempat praktik yang akan digunakan untuk melakukan tempat pelatihan. Kemudian berdiskusi dengan pihak SMKN 1 Nusa Penida yang bertujuan melakukan analisa awal untuk mendapatkan informasi secara komprehensif mengenai permasalahan, serta kebutuhan program pelatihan yang diinginkan oleh SMKN 1 Nusa Penida. Dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak SMKN 1 Nusa Penida, didapatkan beberapa permasalahan dalam pengembangan *skill* dan *knowledge* dalam bidang perhotelan.

Permasalahan pertama yaitu kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam bidang *florist*. Sehingga dalam proses pembelajaran di SMK N 1 Nusa Penida, belum terdapat materi *florist*. Permasalahan selanjutnya kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang *laundry* secara profesional, dimana para guru dan siswa diharapkan bisa melakukan dan menerapkan pelatihan dasar-dasar *chemical* dan penggunaan alat-alat *laundry*. Selama ini belum ada kegiatan pengabdian dan pelatihan ini dilakukan di SMKN 1 Nusa Penida, maka program ini diharapkan mampu untuk meningkatkan *skill* dan *knowledge* di bidang perhotelan khususnya dalam bidang *florist* dan *laundry*.

### 3.2. Tahap implementasi

Pertama, pelatihan merangkai bunga atau *florist* ini diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari 20 siswa dan 5 guru. Untuk siswanya diambil dari kelas 1 dan 2. Para peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai segala jenis *flower arrangement* dengan memberikan penjelasan tentang nama-nama bunga, karakter bunga yang digunakan, serta jenis bunga yang dapat digunakan. Pada Gambar 1 terlihat narasumber memberikan pelatihan jenis rangkaian bunga bulat dan simetris (*hand bouquet*). Pelatihan *florist* ini dibimbing langsung oleh Ibu Ni Nyoman Ayu Suryani, SE., MM., dan Ni Wayan Pulung, selaku narasumber di bidang *florist* dan juga dosen IPBI. Menurut pengakuan narasumber, pelatihan ini dapat memberikan ilmu dan pengalaman baru yang dapat memberikan dampak yang lebih baik di masa mendatang bagi para peserta mengenai *florist*. Hasil dari pelatihan ini siswa-siswi dapat mengetahui jenis rangkaian serta jenis-jenis bunga.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan *florist*

Kedua, pelatihan *laundry* diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari 20 siswa dan 5 guru, untuk siswanya diambil dari kelas 1 dan 2. Para peserta tersebut mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai jenis-jenis *chemical* beserta kegunaannya, pengisian *form laundry*, cara menggunakan *washing machine* hingga penggunaan setrika

uap. Pelatihan *laundry* dibimbing langsung oleh Bapak I Wayan Eka Sudarmawan, SST.Par., MM., dan Ibu I Gusti Ayu Melistyari Dewi, SST.Par., M.Par. selaku narasumber di bidang *laundry* sekaligus dosen IPBI. Menurut pengakuan narasumber, pelatihan ini dapat memberikan dampak yang lebih baik di masa mendatang bagi peserta dalam melayani proses pencucian dari tamu di bidang *laundry*.

Siswa sangat antusias (**Gambar 2**) dalam mengikuti kegiatan pelatihan *laundry* ini dikarenakan siswa juga langsung diajak untuk ikut terlibat dalam proses pencucian dari proses memilah dan memilih pakaian yang bisa dicuci secara bersamaan dan pakaian yang mudah luntur dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Proses pencucian dilakukan dengan mesin cuci dan *chemical* yang digunakan sudah standar menyesuaikan standar bintang lima. Instruktur juga memberikan penanganan pakaian tamu terkena noda dan menjelaskan bagaimana proses menghilangkan noda tersebut, yang dilanjutkan oleh siswa untuk mempraktikkan secara langsung. Setelah proses pencucian dilanjutkan dengan proses pengeringan yang juga menggunakan mesin pengering, dilanjutkan dengan melakukan proses setrika sampai melipat baju tamu sesuai dengan standar bintang lima. Hasil dari pelatihan ini siswa-siswi dapat mengetahui jenis-jenis *chemical* dan cara penggunaan *chemical* dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan *laundry*

## 4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan telah memberikan ilmu dan pengalaman baru yang dapat memberikan dampak yang lebih baik di masa mendatang bagi para peserta. Terdapat peningkatan pengetahuan terkait keterampilan di bidang tata cara pencucian dan penataan bunga. Dari hasil evaluasi ini, kita juga bisa melihat bagaimana dampak dan pengaruh dari kegiatan ini bagi siswa dan guru SMKN 1 Nusa Penida di masa mendatang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang *hospitality* khususnya *florist* dan *laundry*.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga dapat menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan kemitraan masyarakat di SMK N 1 Nusa Penida.

## Daftar Pustaka

---

- Nurjanah, I., Putri, Y., & Hermawan, H. (2019). Peran General Store Section dalam Mendukung Mutu Pelayanan Usaha Hotel. *Media Wisata*, 17(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v17i1.272>
- Rihardi, E. L. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Sebuah Keunggulan Kompetitif Pada Industri Pariwisata Dan Perhotelan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i1.12474>
- Suryani, N. K., & Foeh, J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Tinjauan Praktis Aplikatif* (p. 145). Nilacakra.
- Wirawan, P. E., Sudjana, I. M., Arianty, A. A. A. S., Arnawa, I. G. S., & Tunjungsari, K. R. (2021). Pelatihan pengolahan anggur lokal Buleleng menjadi produk wisata kuliner berkelanjutan di Desa Banjar, Buleleng. *Community Empowerment*, 6(10), 1880–1891. <https://doi.org/10.31603/ce.5953>
- Zainal, M., Yanis, M., Putra, R. A., & Muksin. (2023). Peningkatan Manajemen Wisata Berbasis Teknologi Informasi di Desa Iboih, Kota Sabang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.5452>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---